

**ANALISIS *HIKAYAT KAMPUS GAJAH* KARYA KURNIAWAN  
GUNADI DENGAN PENDEKATAN PRAGMATIK**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**WULANTIKA**

**NPM : 1302040169**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2017**

## ABSTRAK

**Wulantika: NPM. 1302040169. Analisis *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dengan Pendekatan Pragmatik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2017.**

Penelitian ini bertujuan menganalisis *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dengan Pendekatan Pragmatik. Penelitian ini di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* Karya Kurniawan Gunadi yang berjumlah 206 halaman yang diterbitkan oleh cacing press, 2015 pada halaman 10. Data penelitian ini adalah Tanggapan pembaca terhadap Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi. Dalam penelitian ini jumlah sampel tidak ditentukan secara khusus namun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membaca Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi. Metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Penelitian ini menggunakan Teknik Analisis Data digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pembaca.

Berdasarkan keseluruhan penelitian ini menunjukkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* Karya Kurniawan Gunadi yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* dapat disimpulkan banyak yang menyukai dan para pembaca juga paham akan pesan yang disampaikan melalui judul tersebut. Hal ini terlihat jelas bahwa hampir semua pembaca pemjawab menyukai, menarik dan paham apa yang telah disampaikan dari judul *Hikayat Kampus Gajah*.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah Swt. yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Swt. Serta keluarga dan para sahabat serta pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan, pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Analisis Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi dengan Pendekatan Pragmatik.**

Dalam menulis skripsi ini, peneliti menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak dan tentunya atas izin Allah Swt. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat terselesaikan. Oleh karena itu peneliti banyak mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua tersayang Ayahanda **Tukimun** dan Ibunda **Sunarti** yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta dorongan moril, materi, dan spiritual. Tidak lupa peneliti ucapkan terima kasih kepada nama-nama bawah ini:

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Elfrianto Nasution. S.Pd, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Syamsuyurnita, M.Pd., Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dewi Kesuma S.S, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak Dr. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing II yang telah memberikan arahan kepada peneliti.
6. Ibu Winarti, S.Pd, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara sekaligus pembimbing 1 yang telah banyak memberikan arahan, saran, bimbingan, bantuan, dan petunjuk dalam perkuliahan dan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terima kasih atas motivasi yang diberikan selama ini dan bimbingan maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu Staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

9. Keluarga yang kucintai dan kusayangi karena Allah, Khususnya (Abangda dan Kakanda Surini, Suhari, Suherman, Suheru, Mansur, Khususia dan Ponakan Ruddat Ilaina Rohma, Uswatun Nisa, Abdul latif, zidna khoirun ni'mah dan nafa maulida magfiroh), terimakasih untuk kasih sayang dan doanya selama ini yang tak terhinga
10. Seluruh sahabat-sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Putri Tobing, Fitria Panjang, Kiki Ramadani, Hasnidar Lubis, Yul Yuliah, Meli Melawati, Rina Rahayu, Kursita dan teman-teman kelas A Sore dan C pagi yang tidak disebutkan dalam skripsi ini.
11. Seluruh sahabat-sahabat semesteran FKIP UMSU, Izzi Ruhaimah, Mikrayana, Azzuriah Rahma, Praniko, Iqbal Fauzi, Abdul Gani, Dodi Nopendra, Rizki Amsari, Jalu Sastra Ramadhan, Iksan Ahmadi, Ibos Syafri, Wazri Wardian dan teman-teman yang tidak disebutkan dalam skripsi ini. Terimakasih yang tak tarhingga buat kalian semua.
12. Sahabat Pena yang memberikan bimbingan dan motivasi yang luar biasa bagi penulis (Rima Yanti, Nur Hafni, Sri Isnaini dan Kamu).
13. Keluarga besar rumah merah Siti Winda Alfiani, Mikrayani, Siti Rodiah, Masyita Dalimunte, Novi Syaputri, Kurniawati, Susi, lita, Nisa, Siska, Rizka, Linda, Selvi, Sari, Wahyu, Wilza, Ari, Nanang. Terima kasih untuk kebersamaan kita selama ini.

14. Keluarga Besar kos Ibu Ade yang sama-sama berjuang memberi semangat untuk meraih impian sarjana (Kakak Devi Siti Nur Rahmadani, Al Amelia, Wiwik Juliani, Tri Saputri, Nur Latifa, Rita Astrianim, dan Sara Rb).

Akhirul kalam semoga Allah menyertai dan melimpahkan berkahnya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini. Dengan kerendahan hati peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan maupun kesalahan yang masih belum sempurna. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi Kita semua. Aamiin

*Billahi Fi Sabilill Haq, Fastabiqul Khairat.*

*Wasalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu*

Wassalam

Medan, April 2017  
Peneliti,

**Wulantika**

**NMP: 1302040169**

# DAFTAR ISI

## Halaman

<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Hakikat Karya Sastra .....	8
2. Pendekatan dalam Karya Sastra.....	9
3. Konsepsi Pendekatan Pragmatik Dalam Karya Sastra.....	12
4. Prosedur Pendekatan Pragmatik.....	15
5. Unsur-unsur didalam Kumpulan Cerita .....	16

6. Hubungan Karya Sastra Dengan Pembaca.....	19
7. Sinopsis Kumpulan Cerita Hujan Matahari .....	20
8. Biografi Pengarang .....	22
B. Kerangka Konseptual.....	22
C. Pernyataan Penelitian.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	24
B. Sumber Data dan Data Penelitian .....	25
C. Populasi dan Sampel .....	25
D. Metode Penelitian .....	26
E. Variabel Penelitian.....	27
F. Intrumen Penelitian.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi data Penelitian.....	33
B. Kriteria dan Jumlah Responden yang Diwawancarai .....	34
C. Tanggapan Pembaca .....	35
D. Akumulasi Hasil Penelitian.....	42
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>45</b>
A. Simpulan .....	45
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>



<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>123</b>

## **DAFTAR TABEL**

### **Tabel**

### **Halaman**

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Intrumen Penelitian Soal Angket .....	28
Tabel 4.1 Tanggapan pembaca .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Halaman	
Lampiran I	Kumpulan Cerita berjudul <i>Hikayat Kampus Gajah</i> .....50
Lampiran II	Format Angket Penelitian.....53
Lampiran III	Permohonan Judul (K-1)..... 113
Lampiran IV	Permohonan Pembimbing (K-2)..... 114
Lampiran V	Pengesahan Proposal Dan Dosen Pembimbing (K-3)..... 115
Lampiran VI	Surat Perubahan Judul..... 116
Lampiran VII	Surat Pernyataan (Plagiat) ..... 117
Lampiran VIII	Surat Keterangan Seminar ..... 118
Lampiran IX	Pengesahan Hasil Seminar ..... 119
Lampiran X	Permohonan Izin Riset ..... 120
Lampiran XI	Surat Balasan Riset ..... 121
Lampiran XII	Berita Acara Bimbingan Skripsi ..... 122
Lampiran XIII	Daftar Riwayat Hidup ..... 123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara etimologis sastra atau sastera berasal dari bahasa sansekerta yang terdiri atas akar kata Cas atau Sas dan –Tra. Cas dalam bentuk kata kerja yang diturunkan memiliki arti mengarahkan, mengajar, memberikan suatu petunjuk ataupun induksi. Akhiran –tra menunjukkan suatu sasaran atau alat. Sastra secara harfiah berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi ataupun pengajaran. Sastra juga digunakan dengan bentuk-bentuk fisik seperti buku atau kitab yang berisi tulisan yang indah, mendidik ataupun kitab-kitab pengajaran, (Teeuw dalam Susanto, 2012:1)

Sastra (karya sastra) merupakan karya seni yang dikarang menurut standar bahasa kesusastraan. Standar bahasa kesusastraan yang dimaksudkan adalah penggunaan kata-kata yang indah dan gaya bahasa serta gaya cerita yang menarik, sedangkan kesusastraan adalah karya seni yang mengungkapkannya diwujudkan dengan bahasa indah (Zainuddin, 1992:12). Menurut Semi (1988:8) sastra adalah suatu bentuk dan hasil pekerjaan seni kreatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Tidak jauh berbeda seperti yang dikemukakan oleh Wolff (dalam Susanto, 2012:34) sastra (*arts*) dianggap sebagai produk budaya suatu masyarakat, sastra juga dipandang sebagai ideologi dan memiliki hubungan yang kompleks dengan masyarakat pendukungnya. Jadi sebuah karya sastra biasanya dihasilkan dari imajinasi manusia karena ada hubungan yang erat antara manusia pencipta karya sastra itu sendiri dan terinspirasi oleh kehidupan realitas lingkungan sekitarnya.

Karya sastra menampilkan peristiwa-peristiwa kebutuhan manusia seperti rasa senang dan bahagia yang menyangkut jiwa manusia yang paling dalam. Untuk mengungkapkannya harus benar-benar sesuai dengan apa yang dilihat dalam kehidupan, selanjutnya ditulis dalam bentuk bahasa apa yang dibaca. Ketika pengarang menciptakan karya sastranya, tidak hanya disorong oleh hasrat untuk menciptakan keindahan tetapi juga berkehendak untuk menyampaikan pikiran, pendapat, dan kesan-kesan perasaannya kepada pembaca. Suatu karya sastra baik berupa novel atau yang lainnya, pengarang mengajak untuk mengetahui dan menghayati pengalaman estesisnya dengan begitu pengarang telah memberikan suatu hiburan dan manfaat dengan nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi pembacanya. Dalam hal ini, pembaca memiliki peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan sebuah karya sastra.

*Generallymateri.blogspot.co.id/2012/03/sosiologihtml?m=1diakses5januari2017jam10:25WIB.* Mengatakan seorang sastrawan tidak hanya mengikuti selera publiknya, tetapi juga dapat menciptakan publiknya. Kehadiran karya sastra ditengah-tengah masyarakat tidak pernah lepas dari peran pembaca sebagai konsumen karya sastra. Tidak hanya itu, karya sastra akan benar-benar menjadi karya sastra apabila karya tersebut sampai kepada pembaca, dinikmati dan diterima sebagai karya sastra. Padahal bila karya sastra tersebut hanya sekadar ditulis namun tidak pernah dipublikasikan, sebegus apapun karya itu tak akan berarti apa-apa layaknya biola tak berdawai.

Berdasarkan hal tersebut, hubungan karya sastra dengan pembaca terbukti sangat erat. Keduanya memiliki peranan masing-masing dalam mengsucceskan karya

sastra. Selain sebagai sukseksor karya sastra, pembaca juga memiliki peranan sebagai pengapresiasi sebuah karya sastra.

Seperti halnya Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi. Kumpulan cerita tersebut merupakan karya sastra yang memiliki banyak kandungan nilai-nilai yang positif. Di setiap ceritanya memiliki pesan masing-masing. Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi merupakan kumpulan cerita yang banyak menceritakan tentang bagaimana cara menghadapi berbagai permasalahan kehidupan. Kumpulan cerita tersebut juga memberitahu betapa pentingnya untuk belajar dari sebuah masa lalu, mengambil sebuah pengalaman sebagai sekolah kehidupan, menghabiskan hidup untuk melakukan kebaikan dan menciptakan masa depan yang baik, hidup harmonis dan saling membantu. Kumpulan cerita tersebut juga sepertinya lahir sebagai tetes-tetes perenungan. Dikemas dalam tulisan-tulisan yang beragam. Bermaksud memberitahu bahwa hidup ini sungguh menyimpan banyak pembelajaran.

Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi tentu tidak akan benar-benar menjadi karya sastra apabila karya tersebut belum sampai kepada pembaca. Sangat disayangkan apabila karya sastra yang memiliki banyak kandungan nilai positifnya tersebut tidak disentuh oleh pembaca. Salah satu langkah untuk mengetahui apakah *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* benar-benar telah sampai kepada pembaca adalah dengan cara melakukan pendekatan pragmatik pada kumpulan cerita tersebut.

Hal tersebut dirasa penting dilakukan. Mengingat bahwa menurut Siswanto (2008:190) pendekatan pragmatik adalah pendekatan yang menitikberatkan kajiannya

terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra. Melalui pendekatan pragmatik nantinya, akan diketahui bahwa *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* telah sampai kepada pembaca atau belum.

Merujuk pada hal tersebut, tampaknya penelitian terhadap *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* penting dilakukan. Hal tersebut untuk mengetahui apakah kumpulan cerita tersebut telah sampai kepada pembaca atau belum. Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk meneliti *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah menjelaskan tentang hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Dari latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa masalah yang terkait, yakni :

1. Hubungan karya sastra dengan pembaca
2. Apresiasi sebuah karya sastra
3. Pendekatan pragmatik sebuah karya sastra

## **C. Batasan Masalah**

Suatu penelitian yang mengharapkan permasalahan yang terlalu luas, maka hasil yang akan dicapai kemungkinan besar akan mengembang. Demikian pula sebaliknya,

permasalahan yang terlalu sempit akan mengakibatkan kajian yang terlalu dangkal. Dari identifikasi masalah di atas, penelitian ini hanya menganalisis pendekatan pragmatik *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berguna untuk memudahkan penelitian. Masalah penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan. Dalam hal ini Sugiono menyatakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data (2012:55). Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tanggapan pembaca terhadap *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sangat penting dirumuskan sebelum suatu kegiatan mulai dilaksanakan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan pembaca terhadap *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* oleh mahasiswa Program Studi



Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaatnya adalah,

1. Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan teori-teori tentang kajian karya sastra terutama yang berkaitan dengan pendekatan pragmatik
2. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan pertimbangan bagi pembaca untuk penelitian lanjutan dalam bidang yang relevan
3. Dapat mendorong pembaca agar tidak sekadar dapat membaca karya sastra saja, namun dapat melakukan pengajian lebih mendalam terhadap karya sastra sehingga membaca karya sastra bukan sekadar untuk mencari hiburan dan mengisi waktu luang namun juga memperoleh pengetahuan

## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teoretis

Dalam penelitian ilmiah kerangka teoretis memuat sejumlah teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan yakni dengan cara belajar. Oleh sebab itu, kerangka teoretis merupakan rancangan teori yang berhubungan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan penelitian variabel – variabel yang akan diteliti.

Untuk memperoleh teori haruslah berpedoman pada ilmu pengetahuan, untuk memperoleh ilmu pengetahuan dengan belajar karena belajar pada dasarnya merupakan proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an mengenai ilmu pengetahuan (Q.S. Al-Al-Mujaadilah:11) yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ

أَدشُرُوا فَادشُرُوا يَرَفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Artinya: “*Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu, “Berlapang-lapanglah dalam majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah,*

*niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S: Al-Mujaadilah: 110).*

Dari ayat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa bagi siapa yang ingin mendapatkan tempat yang mulia di hadapan Allah SWT, maka harus mencari ilmu sebanyak-banyaknya. Bukan hanya itu, tetapi juga harus mengaplikasikannya kepada setiap individu dan merealisasikannya dalam kehidupan

## **1. Hakikat Karya Sastra**

Sastra berasal dari bahasa sansekerta, sastra yang artinya adalah “tulisan yang mengandung intruksi” atau “pedoman”. Dari makna asalnya dulu, sastra meliputi segala bentuk dan macam tulisan yang ditulis oleh manusia, seperti catatan ilmu pengetahuan, kitab-kitab suci, surat-surat, undang-undang dan sebagainya. Sastra adalah arti khusus yang digunakan dalam konteks budaya, adalah ekspresi gagasan dan perasaan manusia. Jadi, pengertian sastra sebagai hasil budaya dapat di artikan sebagai bentuk upaya manusia untuk mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang lahir dari perasaan dan pemikirannya.

Dalam bahasa Indonesia dikenal istilah “kesusastraan”. Kata kesusastraan merupakan bentuk dari konfiks ke-an dan susastra. Menurut Teeuw (1988:23) kata susastra berasal dari bentuk su + sastra. Kata sastra dapat diartikan sebagai alat untuk mengajar, buku bertunjuk, buku instruksi, atau pengajaran. Awalan su- pada kata susastra berarti “baik, indah” sehingga susastra berarti alat untuk mengajar, buku

petunjuk, buku instruksi, atau pengajaran yang baik dan indah. Kata susastra merupakan ciptaan Jawa atau Melayu karena kata susastra tidak terdapat dalam bahasa sansekerta dan Jawa Kuno. Konfiks ke-an dalam bahasa Indonesia menunjukkan pada “kumpulan” atau “hal yang berhubungan dengan”. Secara etimologi istilah kesusastraan dapat diartikan sebagai kumpulan atau hal yang berhubungan dengan alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran, yang baik dan indah. Bagian “baik dan indah” dalam pengertian kesusastraan menunjuk kepada isi yang disampaikan (hal-hal yang baik : menyarankan pada hal yang baik) maupun menunjuk pada alat untuk menyampaikan, yaitu bahasa (sesuatu disampaikan dengan bahasa yang indah).

## **2. Pendekatan dalam Karya Sastra**

Ada beberapa model pendekatan (teori kritik tertentu) yang dapat diterapkan dan penerapannya model itu sesuai dengan konsep serta tata kerjanya masing-masing. Abrams (dalam Teeuw, 1984:50) telah membagi model pendekatan terhadap karya sastra yaitu, objektif, ekspresif, mimetik, pragmatik.

Pertama, pendekatan ekspresif adalah pendekatan dalam kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya pada ekspresif perasaan atau temperamen penulis Abrams (dalam Siswanto, 2008:181). Pada abad ke 18, pada masa Romantik, perhatian terhadap sastrawan sebagai pencipta karya sastra menjadi dominan. Karya sastra adalah anak kehidupan kreatif seorang penulis dan mengungkapkan pribadi pengarang Selda (dalam Siswanto, 2008:181). Karya sastra tidak akan hadir bila tidak ada yang menciptakannya sehingga pencipta karya sastra sangat penting kedudukannya (Junus, 1985:2). Dari

sudut semiotik, Zoest (dalam Siswanto, 2008:181) mengungkapkan bahwa dibalik sebuah teks selalu ada tujuan. Pengaranglah yang menentukan apakah teks yang ditulisnya dimaksudkan sebagai sebuah karya sastra atau bukan.

Teeuw (dalam Siswanto, 2008:181) menyatakan bahwa karya sastra tidak bisa disaji dengan mengabaikan kajian terhadap latar belakang sejarah dan sistem sastra, semesta, pembaca, dan penulis". Dalam pendekatan ini, penilaian terhadap karya seni ditekankan pada keaslian dan kebaruan. Penilaian sebuah karya seni sebageian besar bergantung pada kadar kebaruan dan penyimpangannya terhadap karya-karya sebelumnya yang indah hanya yang baru. Sesuatu yang baru dianggap lebih baik dari pada yang lama.

Ada keberatan dan kritik bagi pendekatan ekspresif, antara lain disampaikan oleh kaum formalis, strukturalis, dan pragmatis. Terdapat keberatan berbagai pihak ini, Juhl mencoba untuk mempertahankan kedudukan penulis karya sastra sebagai faktor yang menentukan dalam penafsiran karya sastra. Alasannya ada tiga. Pertama, ada kaitan logis antara pernyataan mengenai arti sebuah karya dan pertanyaan mengenai niat penulisnya. Kedua, penulis adalah orang yang nyata-nyata terlibat dalam dan bertanggung jawab atas proposisi yang dianjurkan dalam karyanya. Ketiga, karya sastra mempunyai satu dan hanya satu arti. Niat bukanlah yang dinyatakan secara eksplisit oleh penulis mengenai rencana atau motif ataupun susunan karyanya. Niat bukanlah sesuatu yang dipikirkan sebelum penciptaan atau penulisan karya sastra. Niat justru terwujud dalam proses perumusan kalimat-kalimat yang dipakai dalam karya (Teeuw, 1984:176-177).

Kedua, pendekatan objektif adalah pendekatan memandang dan menelaah sastra dari segi intrinsik yang membangun sebuah karya sastra. (Semi, 1989:44) mengatakan, “pendekatan objektif adalah pendekatan yang membatasi diri pada penelaah karya sastra itu sendiri, terlepas dari soal pengarang dan pembaca”. Dalam hal ini penelaahan memandang dan menelaah sastra dari segi intrinsik yang membangun suatu karya sastra, yaitu tema, alur, latar, penokohan dan gaya bahasa.

Ketiga, pendekatan mimetik adalah pendekatan yang bertolak pada pandangan bahwa karya sastra merupakan suatu tiruan atau penggambaran dunia kehidupan manusia. (Partini, 1992:66) mengatakan, “Pendekatan mimetik adalah pendekatan yang menghubungkan dengan alam semesta ini berkaitan dengan aspek dan masalah yang cukup luas dan rumit”. Tidak hanya menyangkut masalah ilmu sastra, tetapi juga antara lain filsafat, psikologi, dan sosiologi dengan segala aspeknya. Penggalan aspek mimetik adalah pemaparan tentang latar dunia nyata. Pendekatan mimetik menganggap karya sastra sebagai tiruan alam, kehidupan atau dunia ide. Bagian refleksi sosial budaya merupakan proses penggalan berdasarkan unsur mimetik dan latar belakang pengarangnya yang terlebih dahulu dipaparkan. Dalam hubungan karya sastra hanyalah tiruan dan tidak menghasilkan yang sungguh-sungguh. Kebanyakan dianut oleh peneliti sastra aliran marxistis, sosiologi sastra dan peneliti lain yang menganggap karya seni sebagai dokumen sosial.

Keempat, pendekatan pragmatik adalah pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya terhadap peranan pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra atau bukan. Sadar atau tidak, sengaja atau tidak, akhirnya karya

sastra akan sampai juga kepada pembaca, ditujukan kepada pembaca. Sebagai sebuah keutuhan komunikasi sastrawan-karya sastra-pembaca, maka bukanlah karya sastra Siswanto dan Roekhan (2008:190). Menurut Semi (1985:44), “pendekatan pragmatik ini menganut prinsip bahwa sastra yang baik adalah sastra yang dapat memberikan kesenangan dan faedah bagi pembacanya”.

### **3. Konsep Pendekatan Pragmatik dalam Karya Sastra**

Karya sastra tidak mempunyai keberadaan nyata sampai karya sastra itu dibaca. Pembacalah yang menerapkan kode ditulis sastrawan untuk menyampaikan pesan Selden (dalam Siswanto, 1985:93). Horatius (dalam siswanto, 2008:93) menyatakan bahwa tujuan penyair ialah berguna atau memberi nikmat, ataupun sekaligus mengatakan hal-hal yang enak dan berfaedah untuk kehidupan. Secara umum pendekatan pragmatik adalah pendekatan kritik sastra yang ingin memperlihatkan kesan dan penerimaan pembaca terhadap karya sastra dalam zaman ataupun sepanjang zaman. Menurut Semi (1985:44) “Pendekatan pragmatik adalah sastra yang dapat memberikan kesenangan dan faedah bagi pembacanya”.

Sedangkan menurut Teeuw (1984:51), ”Pendekatan pragmatik istilah menunjuk pada efek komunikasi yang seringkali dirumuskan dalam istilah Horatius: seniman bertugas untuk *docere* dan *delectare*, memberi ajaran dan kenikmatan: seringkali ditambah lagi *movera*, menggerakkan pembaca kegiatan yang bertanggung jawab; seni harus menggabungkan sifat *utile* dan *dulce*, bermanfaat dan manis”. Pendekatan pragmatik merupakan pendekatan yang memandang karya sastra sebagai sarana untuk

menyampaikan tujuan tertentu kepada pembaca, seperti nilai estetika (keindahan) dan amanat, yang terdapat dalam *Hikayat Kampus Gajah*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pragmatik adalah pendekatan kajian sastra yang menitikberatkan kepada pembaca dalam menerima, memahami, dan menghayati karya sastra. Dengan indikator pembaca dan karya sastra, tujuan pendekatan pragmatik memberi manfaat terhadap pembaca, pendekatan pragmatik secara keseluruhan berfungsi untuk menopang teori resepsi, teori sastra yang memungkinkan pemahaman hakikat karya sastra tanpa batas.

Pendekatan pragmatik memberikan perhatian utama terhadap peranan pembaca, dalam kaitannya dengan salah satu teori modern yang paling pesat perkembangannya, yaitu teori resepsi. Pendekatan pragmatik dipertentangkan dengan pendekatan ekspresif. Subjek pragmatik dan subjek ekspresif sebagai pembaca dan pengarang berbagai objek yang sama, yaitu karya sastra. Perbedaannya, pengarang merupakan subjek pencipta, tetapi secara terus-menerus, fungsi-fungsinya dihilangkan, bahkan pada gilirannya pengarang dimatikan. Sebaliknya, pembaca yang sama sekali tidak tahu-menahu tentang proses kreativitas diberikan tugas utama bahkan dianggap sebagai penulis.

Pada tahap tertentu pendekatan pragmatik memiliki hubungan yang cukup dekat dengan sosiologi, yakni dalam pembicaraan mengenai masyarakat pembaca. Pendekatan pragmatik memiliki manfaat terhadap fungsi-fungsi karya sastra dalam masyarakat, perkembangan dan penyebarluasannya, sehingga manfaat karya sastra dapat dirasakan. Dengan indikator pembaca dan karya sastra, tujuan pendekatan pragmatik memberikan manfaat terhadap pembaca. Pendekatan pragmatik secara keseluruhan berfungsi untuk



menopang teori resepsi, teori sastra yang memungkinkan pemahaman hakikat karya sastra tanpa batas.

Pendekatan pragmatik mempertimbangkan implikasi pembaca melalui berbagai kompetensinya. Dengan mempertimbangkan indikator karya sastra dan pembaca, maka masalah-masalah yang dapat dipecahkan melalui pendekatan pragmatis, diantaranya berbagai tanggapan masyarakat tertentu terhadap sebuah karya sastra, baik sebagai pembaca eksplisit, maupun implisit, baik dalam kerangka sinkronis maupun diakronis. Teori-teori poststrukturalisme sebagai besar bertumpu pada kompetensi pembaca sebab semata-mata pembacalah yang berhasil untuk mengevokasi kekayaan khazanah kultural bangsa.

Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai pembaca. Pembaca mencoba memberikan tanggapan dari *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*. Berikut ini merupakan contoh analisis pendekatan pragmatik kumpulan cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi.

“Bila masalah hidupmu masih seputar persoalan patah hati, banyak tugas, dibenci orang, susah mudik, makanan tidak enak, sakit perut, kehabisan uang bulanan, tidak bisa ganti HP terbaru, tidak bisa jalan-jalan keluar kota dan sejenisnya. Bersyukurlah, karena masalahmu adalah masalah sejuta umat. Dan karena berjuta-juta yang mengalaminya, berhentilah mengeluh. Karena mengeluh sama sekali tidak akan mengurangi semua itu”

Kutipan diatas berjudul kehidupan diluar dirimu yang terdapat dihalaman 108. Menurut tanggapan pembaca, kutipan diatas memiliki keindahan dari segi bahasa memberikan pesan sosial kepada pembaca bahwa hidup harus disyukuri walau kita sedang mengalami berbagai masalah kehidupan

#### **4. Prosedur Pendekatan Pragmatik**

Secara konsepsi, pendekatan pragmatik pada sebuah karya sastra memiliki prosedur dalam penerapannya. Damono (dalam Siswanto, 1983: 191) menyatakan, “Dua orang kritikus tidak mungkin menghasilkan kritik-kritik yang persis sama meskipun mereka telah bertemu dengan sajak yang sama”. Hal ini dilakukan agar upaya pendekatan pragmatik pada sebuah karya sastra terlaksana secara sistematis. Ada beberapa prosedur dalam menganalisis pendekatan pragmatik Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi. Prosedur dalam menganalisis pendekatan pragmatik Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi karya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti wajib membaca secara keseluruhan *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.
2. Meminta tanggapan kepada pembaca tentang isi *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.
3. Menganalisis unsur-unsur dasar penyebab tanggapan yang diutarakan pembaca terhadap *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*

4. Memberikan simpulan atas tanggapan yang disampaikan pembaca.

## **5. Unsur-unsur didalam Kumpulan Cerita**

Dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi terdapat beberapa unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik.

### **1. Unsur Intrinsik**

Menurut Nurgiantoro (2000: 23) unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur pembangun tersebut meliputi tema, alur, latar, tokoh dan perwatakan, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Berikut ulasan unsur-unsur intrinsik kumpulan cerita.

#### **a. Tema**

Menurut Nurgiantoro (2009: 70) menjelaskan bahwa tema juga dapat disebut ide utama atau tujuan utama. Berdasarkan dasar cerita atau ide utama, pengarang akan mengembangkan cerita. Oleh karena itu, dalam kumpulan cerita akan ada satu tema pokok.

#### **b. Alur**

Menurut Nurgiantoro (2009: 113) juga berpendapat bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian yang di dalamnya terdapat hubungan sebab akibat. Suatu peristiwa disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Alur juga dapat berupa cerminan atau perjalanan tingkah laku para tokoh dalam bertindak, berpikir, merasa, dan mengambil sikap terhadap masalah yang dihadapi.

#### **c. Latar**

Menurut Abram (dalam Nurgiantorom, 2009: 216) adalah landasan atau tumpuan yang memiliki tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan

d. Tokoh atau Penokohan

Penokohan adalah teknik bagaimana pengarang menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga dapat diketahui karakter atau sifat para tokoh. Unsur penokohan mencakup pada tokoh, perwatakan, dan bagaimana penempatan dan pelukisannya dalam cerita (Nurgiyantoro, 2009 :166).

e. Sudut Pandang

Nurgiyantoro (2009 : 246) berpendapat bahwa sudut pandang adalah cara penyajian cerita, peristiwa-peristiwa, dan tindakan-tindakan pada karya fiksi berdasarkan posisi pengarang didalam cerita. menurut Nurgiyantoro (2009: 256) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu sudut pandang persona ketiga: dia dan sudut pandang persona pertama: aku. Berikut penjabaran tentang sudut pandang tersebut.

f. Gaya Bahasa

Bahasa sesuai pendapat Siswandarti (dalam Nurgiyantoro, 2009 : 44) merupakan jenis bahasa yang dipakai pengarang, sebagai contoh misalnya gaya pop untuk remaja, gaya komunikatif, atau jenis bahasa yang kaku (seperti pada cerita terjemahan). Nurgiyantoro (2009 : 272) juga berpendapat bahwa bahasa merupakan sarana pengungkapan yang komunikatif dalam sastra.

g. Amanat

Amanat atau nilai moral merupakan unsur isi dalam karya fiksi yang mengacu pada nilai-nilai, sikap, tingkah laku, dan sopan santun pergaulan yang dihadiri pengarang melalui tokoh-tokoh didalamnya (Nurgiyantoro, 2009 : 321).

## **2. Unsur Ekstrinsik**

Unsur ekstrinsik menurut Nurgiyantoro (2009 : 23) adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangun atau sistem organisme karya sastra. Atau, dapat dikatakan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun sendiri tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Walaupun demikian, unsur ekstrinsik cukup berpengaruh terhadap totalitas bangun cerita yang dihasilkan.

Wellek, (dalam Nurgiyantoro, 2009 : 24) mengatakan bahwa unsur ekstrinsik terdiri dari sejumlah unsur antara lain :

1. Biografi Pengarang, Keadaan subjektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup dapat mempengaruhi karya tulisnya dengan kata lain pengarang juga akan turut menentukan corak karya yang dihasilkannya.
2. Psikologi, Psikologi baik yang berupa psikologi pengarang (yang mencakup proses kreatifnya), psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya dapat mempengaruhi sebuah karya fiksi.

3. Keadaan Lingkungan Pengarang, Keadaan lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra.
4. Pandangan hidup suatu bangsa, berbagai karya seni yang lain dapat mempengaruhi terhadap karya sastra.

Dalam penelitian ini hanya fokus pada satu judul yaitu *Hikayat Kampus Gajah* karena di dalam isi tersebut terdapat nilai yang positif menceritakan tentang generasi muda untuk tetap cinta kepada negaranya.

## **6. Hubungan Karya Sastra dengan Pembaca**

Pembaca merupakan audiens yang dituju oleh pengarang dalam menciptakan karya sastranya. Dalam hubungannya dengan masyarakat pembaca atau publiknya, [generallymateri.blongsport.co.id/2012/03/sosiologi-html/=1diakses5januari2017jam10:25wib](http://generallymateri.blongsport.co.id/2012/03/sosiologi-html/=1diakses5januari2017jam10:25wib). Seorang sastrawan tidak hanya mengikuti selera publiknya atau perlindungan, tetapi juga dapat menciptakan publiknya.

Kehadiran karya sastra ditengah tengah masyarakat tidak pernah lepas dari peran pembaca sebagai konsumen karya sastra, tidak hanya itu karya sastra akan benar-benar menjadi karya sastra apabila karya tersebut sampai pembaca, di nikmatin dan diterima sebagai karya sastra. Padahal nya bila karya sastra tersebut hanya sekedar ditulis namun tidak pernah dipublikasikan, sebegus apapun karya itu tak akan berarti apa-apa. Layaknya biola tak berdawai, selaman ya tak akan pernah menghasilkan nada yang indah. Untuk itu peran pembaca dalam karya sastra sangat diperlukan, bahkan

bersifat mutlak. Dalam makalah ini akan dibahas secara rinci tentang pembaca, hubungan pembaca dengan karya sastra dan sebagainya.

## **7. Sinopsis Kumpulan Cerita *Hujan Matahari***

*Hujan Matahari* adalah buku kumpulan cerita karya pertama dari Kurniawan Gunandi. Beberapa cerita dalam buku ini pernah diterbitkan secara online dalam tumblr. *Hujan Matahari* bisa dibilang berisi sekumpulan kisah perenungan manusia mengenai cinta dan Tuhan. Saat membaca buku ini, pembaca akan disugahi kisah-kisah yang manis dan unik. Bisa juga dikatakan buku ini semacam buku motivasi atau *self-help*.

Perasaan lain tentang perasaan seorang anak negeri tertuang dalam *Hikayat Kampus Gajah*. Di dalamnya dikisahkan ada sebuah kampus yang favorit yang menjadi tujuan setiap gajah. Dan setiap tahun kampus ini meluluskan banyak gajah yang berpendidikan. Gajah ini akan dilepaskan ke hutan belantara yang rumit. Tapi, saat ini sudah tak banyak gajah yang memilih ke hutan belantara. Gajah-gajah ini lebih memilih untuk pergi ke tempat sirkus atau justru kebun binatang,”namun, urusan ini menjadi sangat memperhatikan. Beberapa tahun belakangan ini, banyak sekali gajah yang merasa tidak sanggup bahkan sejak jauh-jauh hari sebelum kelulusannya untuk kembali ke hutan belantara”. Interpretasi dari kisah ini kurang lebih menceritakan keadaan para generasi muda yang telah menempuh pendidikan tinggi. Banyak dari mereka yang lupa untuk berbakti kembali di kampungnya sendiri. Di negerinya sendiri. Kisah ini cukup sebagai tampanan pada generasi muda Indonesia bahwa ada baiknya untuk tetap

berbakti pada negeri sendiri, mencintai Indonesia bagaimanapun dan dimanapun mereka bekerja.

Banyak rasa saat membaca buku ini. Ada kisah galau, sedih, rindu, pengorbanan, jatuh cinta, masa lalu semuanya penulis ramu dalam cerita dan prosa pendek. Kisah dalam buku ini juga sering kali diakhiri dengan perenungan tentang hubungan manusia dengan Tuhannya. Tentang bagaimana ia tetap menjalin hidup sebagai manusia baik galau atau tidak tanpa melupakan Tuhan dan batas yang dibuat Tuhan. Seperti dalam kisah Kamu Baik, Masa Lalumu Tidak. Cerita ini berkisah tentang penyesalannya tentang masa lalu, harapan masa depan, dan bagaimana hal ini dipicu oleh seorang gadis shalehah. Dari segi isi buku ini dibagi menjadi tiga tema atau kelompok menjadi Gerimis, Hujan, dan Reda. Di tiap bagian berisi kisah-kisah manis dan menggugah dengan gaya bahasa layaknya puisi dan kadang beriman. “Perjalanan ini tidak banyak kata, tapi hati merasakan banyak rasa”.

Rasanya buku ini masuk buku motivasi yang tidak menggunakan bahasa menggurui, tapi lebih melalui kisah-kisah inspiratif yang membuat pembaca dapat mengambil kesimpulan masing-masing. Saat membaca buku ini, saya sendiri cukup heran dengan penulis yang lebih memahami saya sebagai perempuan padahal penulis adalah seorang laki-laki. Tak jarang cerita ini juga membuat saya berkaca-kaca dan sampul buku juga menarik, menggambarkan Hujan dan Matahari dengan dominan warna kuning, coklat, dan *orange*. Lalu ada siluet atau ilustrasi orang-orang yang menggunakan payung. Sampul yang sederhana tapi unik.



## **8. Biografi Pengarang**

Kurniawan Gunadi lahir di Purworejo, Jawa Tengah, 17 November 1990. Anak semata wayang dari pasangan guru sekolah dasar ini merupakan lulusan Desain Produk, Institut Teknologi Bandung 2009.

*Hujan Matahari* merupakan buku pertamanya yang berisikan catatan perjalanan pikirannya yang sebelumnya dimuat di dalam blog [kurniawangunadi.tumblr.com](http://kurniawangunadi.tumblr.com). Ditambah dengan naskah-naskah baru yang tidak pernah dipublikasikan sebelumnya.

Latar belakang pendidikan di dunia seni rupa dan desain tidak membuatnya berhenti menulis. Blog pribadinya selalu memuat tulisan baru. *Hujan Matahari* merupakan titik tolaknya untuk masuk ke dalam dunia kepenulisan lebih jauh. Kurniawan Gunadi juga masih aktif dalam organisasi Forum Indonesia Muda dan menjadi Ketua angkatan FIM 16.

Kurniawan Gunadi sudah menulis beberapa buku diantaranya yaitu : *Hujan Matahari* (Canting Press, 2015) berjumlah 206 halaman, *Lautan Langit* ( CV IDS, 2017) berjumlah 203 halaman, dan *Menentukan Arah* (Langitlangit Creative Studio, 2017) berjumlah 190 halaman.

## **B. Kerangka Konseptual**

Berdasarkan penjelasan dalam kerangka teoretis yang telah menguraikan pokok permasalahan penelitian ini. Kerangka konseptual bertujuan memberikan konsep dasar untuk penelitian mengenai permasalahan dalam kajian pendekatan pragmatik kumpulan

cerita. Penelitian ini berjudul *Analisis Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi dengan Pendekatan Pragmatik*.

Analisis merupakan penyelidikan ataupun penguraian terhadap suatu permasalahan untuk dicari jawabannya. Dilakukan secara cermat dan teliti dengan sistem yang telah ditentukan. Pendekatan dapat diartikan sebagai tolak ukur atau sudut pandang kita terhadap pengarang atau karya sastra. Pragmatik adalah sastra yang dapat memberi kesenangan dan faedah bagi pembacannya. Pendekatan pragmatik adalah pendekatan dalam kajian sastra yang menitikberatkan kajiannya pada pembaca

### **C. Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan dengan hal-hal yang dikemukakan dalam kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti dari hipotesis. Pernyataan penelitian yang dimaksud adalah *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita Hujan Matahari* dengan pendekatan pragmatik yang menitikberatkan kepada pembaca.



## **B. Sumber dan Data Penelitian**

### **a. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* Karya Kurniawan Gunadi yang berjumlah 206 halaman yang diterbitkan oleh cangting press, 2015. Selain itu untuk menunjang hasil penelitian ini lebih baik, maka penelitian juga menggunakan buku-buku apresiasi karya sastra, buku tentang pendekatan pragmatik dan buku-buku sastra lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian ini.

### **b. Data Penelitian**

Data penelitian ini adalah Tanggapan pembaca terhadap *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.

## **C. Populasi Dan Sampel**

### **a. Populasi**

Populasi merupakan subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2012:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **b. Sampel**

Sugiyono (2012:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Dalam penelitian ini jumlah sampel tidak ditentukan secara khusus namun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membaca Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut Sugiyono (2013:2018-2019) Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

## **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian memegang peranan penting dalam melaksanakan suatu penelitian, karena semua kegiatan yang kita lakukan sepenuhnya tergantung pada

metode yang digunakan. Metode penelitian ini adalah suatu cara untuk mencari kebenaran dari suatu pemecahan permasalahan yang dihadapi. Metode penelitian ini berupa kegiatan yang dimulai dari merumuskan masalah, menentukan instrumen, pengumpulan data, menganalisis data dan memakai hasil penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan masalah penelitian ini, maka peneliti menetapkan metode deskriptif sebagai metode penelitiannya.

#### **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang diteliti adalah pendekatan pragmatik yang terdapat dalam *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Selanjutnya angket menurut Sekaran (dalam Sugiono, 2012:200) dapat dibedakan menjadi dua yaitu angket tertutup dan angket terbuka, angket tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia, sedangkan angket terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk

menuliskan jawabanya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup.

**Tabel 3.2**  
**Intrumen Penelitian Soal Angket**

No	Intrinsik dan Ekstrinsik	Soal
1	Tema	1
2	Alur	2
3	Penggunaan bahasa	3
4	Pernokohan atau perwatakan	4
5	Amanat	5
6	Budaya	6
7	Psikologi	7
8	Kebiasaan masyarakat turun-temurun	8
9	Latar tempat	9
10	Estetika (keindahan)	10





4. Pernokohan atau Perwatakan

Menurut Anda apakah tokoh utama dalam kumpulan cerita ini membawa nilai yang positif?

- a. Benar                      b. Tidak benar                      c. Ragu-ragu

5. Amanat

Apakah Anda memahami dengan baik amanat yang terkandung dalam kumpulan cerita ini ?

- a. Paham                      b. Tidak paham                      c. Ragu-ragu

6. Budaya

Menurut Anda apakah kumpulan cerita ini memiliki unsur budaya ?

- a. Memiliki                      b. Tidak memilik                      c. Ragu-ragu

7. Psikolog

Menurut Anda apakah kumpulan cerita ini memiliki unsur psikologi ?

- a. Memiliki                      b. Tidak memiliki                      c. Ragu-ragu

8. Kebiasaan Masyarakat Turun-temurun

Menurut Anda adakah unsur kebiasaan masyarakat turun-temurun dalam kumpulan cerita ini?

- a. Ada                      b. Tidak ada                      c. Ragu-ragu

9. Latar Tempat

Menurut Anda apakah latar atau tempat kejadian yang terdapat pada kumpulan cerita ini ada dalam kehidupan nyata ?

- a. Ada                                      b. Tidak ada                                      c. Ragu-ragu

10. Estetika (keindahan)

Menurut Anda apakah nilai estetika (keindahan) ada dalam kumpulan cerita ini ?

- a. Ada                                      b. Tidak ada                                      c. Ragu-ragu

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data pada *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan gambaran pembaca.

Adapun prosedur analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Membaca secara berulang-ulang isi cerita *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.
2. Mencatat dan mendeskripsikan tanggapan pembaca dalam *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.
3. Menyimpulkan tanggapan pembaca dalam *Hikayat Kampus Gajah Karya Kurniawan Gunadi* dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari*.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi pembahasan penelitian merupakan upaya untuk menggambarkan proses mulai dari pengolahan data yang telah ditemukan hingga hasil penelitian. Pada bab ini, nantinya akan membahas tentang data-data yang telah dikumpulkan dan menganalisis data tersebut berdasarkan metode yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendekatan pragmatik pada Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* Karya Kurniawan Gunadi Berjudul *Hikayat Kampus Gajah*

Selama melaksanakan penelitian, peneliti telah berhasil mewawancarai beberapa narasumber/responden. Pada saat wawancara, instrumen penelitian yang digunakan yakni berupa kuesioner yang telah disusun berdasarkan unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik yang terdapat dalam karya sastra. Data yang telah dikumpulkan, selanjutnya akan dianalisis dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diketahui hasil penelitiannya sekaligus menjawab rumusan masalah yang dirancang sebelumnya.

**TABEL 4.1****Tanggapan Pembaca *Hikayat Kampus Gajah* Karya Kurniawan Gunadi**

No.	INDIKATOR	JAWABAN	PERSEN
1.	Tema a. Menarik b. Tidak menarik c. Ragu-ragu	27 1 2	90% 3,3% 6,7%
2.	Alur a. Terstruktur b. Tidak terstruktur c. Ragu-ragu	30 - -	100%
3.	Penggunaan Bahasa a. Paham b. Tidak paham c. Ragu-ragu	28 1 1	93,3% 3,3% 3,3%
4.	Penokohan dan perwatakan a. Benar b. Tidak benar c. Ragu-ragu	24 1 5	80% 3,3% 16,7%
5.	Amanat a. Paham b. Tidak paham c. Ragu-ragu	26 1 3	86,7% 3,3% 10%
6.	Budaya a. Memiliki b. Tidak memiliki c. Ragu-ragu	23 3 4	76,7% 10% 13%
7.	Psikologi a. Memiliki b. Tidak memiliki c. Ragu-ragu	26 - 4	86,7% - 13%
8.	Kebiasaan masyarakat turun-temurun a. Ada b. Tidak ada c. Ragu-ragu	21 5 4	70% 16,7% 13%
9.	Latar tempat a. Ada b. Tidak ada c. Ragu-ragu	24 1 5	80% 3,3% 16,7%
10.	Estetika(keindahan)		

a. Ada	26	86,7%
b. Tidak ada	2	6,7%
c. Ragu-ragu	2	6,7%

## **B. Analisis Data Penelitian**

### **1. Tema**

Tema dalam cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* dari 30 responden, 27 responden menjawab menarik, 1 responden menjawab tidak menari dan 2 responden menjawab ragu-ragu

### **2. Alur**

Dari 30 responden, 30 responden menjawab terstruktur, tidak ada responden yang menjawab tidak terstruktur, dan tidak ada responden yang menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

### **3. Penggunaan bahasa**

Dari 30 responden, 28 responden menjawab paham, 1 responden menjawab tidak paham, dan 1 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

### **4. Penokohan atau perwatakan**

Dari 30 responden, 24 responden menjawab benar, 1 responden tidak benar, dan 5 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa

kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima terhadap pembaca.

#### **5. Amanat**

Dari 30 responden, 26 responden menjawab paham, 1 responden tidak paham, dan 3 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca

#### **6. Budaya**

Dari 30 responden, 23 responden menjawab memiliki, 3 responden tidak memiliki, dan 4 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

#### **7. Psikologi**

Dari 30 responden, 26 responden menjawab memiliki, tidak ada responden yang menjawab tidak memiliki, dan 4 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

#### **8. Kebiasaan masyarakat turun-temurun**

Dari 30 responden, 21 responden menjawab ada, tidak ada responden yang menjawab tidak ada, dan 4 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat

disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

#### **9. Latar atau Tempat**

Dari 30 responden, 24 responden menjawab ada, 1 responden yang menjawab tidak ada, dan 5 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

#### **10. Estetika (Keindahan)**

Dari 30 responden, 26 responden menjawab ada, 2 responden yang menjawab tidak ada, dan 2 responden menjawab ragu-ragu. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kumpulan cerita *Hujan Matahari* berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dikatakan berhasil dan diterima oleh pembaca.

#### **C. Jawaban pernyataan penelitian**

Dari pemaparan tanggapan pembaca terhadap Kumpulan Cerita *Hujan Matahari Karya* Kurniawan Gunadi yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah*, terdapat perbedaan tanggapan pembaca. Perbedaan tanggapan pembaca tersebut mengenai tema, alur, latar, penokohan atau perwatakan, amanat, budaya, psikologi, Kebiasaan masyarakat turun-temurun, latar atau tempat dan estetika (keindahan). Dari hasil analisis data, dapat dilihat bahwa 90% responden mengatakan menarik apa yang disampaikan pengarang



dalam *Hikayat Kampus Gajah*, 100% responden mengatakan alur dalam cerita *Hikayat Kampus Gajah* sangat terstruktur, 93,3% responden mengatakan penggunaan bahasa dalam *Hikayat Kampus Gajah* paham atau mudah dimengerti, 80% responden mengatakan penokohan atau perwatakan dalam *Hikayat Kampus Gajah* benar telah membawakan nilai positif, 86,7% responden mengatakan amanat dalam *Hikayat Kampus Gajah* paham atau mudah dimengerti, 76,7% responden mengatakan budaya dalam *Hikayat Kampus Gajah* memiliki unsur budaya, 86,7% responden mengatakan psikologi dalam *Hikayat Kampus Gajah* memiliki unsur psikologi, 70% responden mengatakan kebiasaan masyarakat turun-temurun dalam *Hikayat Kampus Gajah* ada dalam kehidupan, 80% responden mengatakan latar atau tempat *Dalam Hikayat Kampus Gajah* ada dalam kehidupan nyata, serta 86,7% responden mengatakan estetika (keindahan) dalam *Hikayat Kampus Gajah* ada nilai keindahan.

Berdasarkan data di atas, tanggapan pembaca terhadap ide/pesan yang disampaikan pengarang dapat dipahami dengan baik oleh pembaca novel *Gelas Jodoh* karya Win R.G. ini terlihat dari data yang menunjukkan 100% atau semua pembaca novel memahaminya. Hal ini menunjukkan pengarang berhasil menyampaikan ide/pesan yang disampaikan dalam novelnya. Jika sebuah karya sastra dapat dipahami oleh pembacanya, maka karya sastra tersebut dikatakan berhasil.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Dari tabel tanggapan pembaca *Hikayat Kampus Gajah* yang di paparkan di atas, maka diskusi hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan dari pembaca

setelah membaca kumpulan cerit *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi pembaca sudah mengerti apa yang sudah disampaikan penulis, mendapatkan kesenangan setelah membaca *Hikayat Kampus Gajah* tersebut, ada perubahan dalam diri pembaca setelah membaca *Hikayat Kampus Gajah* tersebut, ada harapan pembaca, dan adanya amanat yang didapat pembaca setelah membaca *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi.

Dari beberapa pertanyaan yang telah dijawab oleh pembaca yang menjadi pokok utama adalah alur (jalan cerita) adanya nilai keindahan terdapat dalam isi cerita tersebut dan maafaat ataupun adanya perubahan dalam diri pembaca setelah membaca *Hikayat Kampus Gajah* tersebut. Setelah dianalisis tanggapan dari pembaca dapat disimpulkan bahwa *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi telah mencapai tujuan, bahwasannya responden sangat mengerti dan paham apa yang disampaikan oleh pengarang *Hikayat Kampus Gajah*.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Saat melakukan penelitian ini peneliti mengalami beberapa keterbatasan dalam menganalisis *Hikayat Kampus Gajah* karya Kuarniawan Gunadi dengan pendekatan pragmatik yaitu keterbatasan buku-buku yang relevan dan keterbatasan wawasan mengenai pendekatan pragmatik dan kendala sulitnya mengatur jadwal narasumber dengan peneliti untuk mengambil data penelitian. Walaupun masih jauh dari kesempurnaan, dengan kesadaran dan kerja keras peneliti dalam penelitian ini, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Setelah peneliti menganalisis keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tanggapan pembaca mengenai tema dalam Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* ternyata lebih dominan mengatakan menarik. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tema ini menarik.
2. Tanggapan pembaca mengenai alur yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* semua mengatakan terstruktur. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa alur dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi ini terstruktur.
3. Tanggapan pembaca dari segi unsur penggunaan bahasa ternyata lebih dominan mengatakan paham. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan bahasa dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi mudah dipahami.
4. Tanggapan pembaca mengenai pernokohan atau perwatakan ternyata lebih dominan menyatakan benar. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pernokohan atau perwatakan tokoh utama dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi ini membawa nilai-nilai positif.
5. Tanggapan pembaca mengenai amanat, ternyata lebih dominan mengatakan paham. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan amanat yang terkandung dalam Kumpulan Cerita

*Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi dapat dipahami dengan baik.

6. Tanggapan pembaca mengenai budaya, ternyata lebih dominan mengatakan memiliki. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi memiliki unsur budaya.
7. Tanggapan pembaca mengenai psikologi, ternyata lebih dominan mengatakan memiliki. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gundi memiliki unsur budaya.
8. Tanggapan pembaca mengenai kebiasaan masyarakat turun-temurun, ternyata lebih dominan mengatakan ada. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan ada unsur kebiasaan masyarakat turun-temurun dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi.
9. Tanggapan pembaca mengenai tempat, ternyata lebih dominan mengatakan ada. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan ada tempat kejadian yang terdapat pada kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi ini ada dalam kehidupan nyata.
10. Tanggapan pembaca mengenai estetika (keindahan), ternyata lebih dominan mengatakan ada. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan ada nilai estetika (keindahan) dalam kumpulan cerita *Hujan Matahari* yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah* karya Kurniawan Gunadi.

Kumpulan cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi ini memang patut untuk dibaca karena selain ceritanya menarik, kumpulan cerita ini juga menyampaikan pesan moral yang baik dan terdapat nilai-nilai yang positif, salah satu judul kumpulan cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi ini adalah *Hikayat Kampus Gajah* interpretasi dari kisah ini kurang lebih menceritakan keadaan para generasi muda yang telah menempuh pendidikan tinggi. Banyak dari mereka yang lupa untuk berbakti kembali di kampungnya sendiri, di negerinya sendiri. Kisah ini cukup sebagai tampanan pada generasi muda Indonesia bahwa ada baiknya untuk tetap berbakti pada negeri sendiri, mencintai Indonesia bagaimanapun dan dimanapun mereka berada.

## **B. Saran**

Setelah berakhir penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan perhatian dan pertimbangan bagi semua.

Adapun saran peneliti maksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi calon guru bahasa dan sastra Indonesia, agar lebih meningkatkan dan memperluas pengalamannya dengan membaca dan mengali kekayaan ilmu yang terdapat pada kumpulan cerita (karya sastra)
2. Bagi penelitian lain disarankan agar penelitian ini dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan, sehingga bermanfaat dalam mengkaji pendekatan pragmatik sewaktu melaksanakan penelitian dalam bidang yang relevan.
3. Untuk pembaca, hendaknya mau mempelajari tentang sastra karena dengan memahami sastra dapat mempermudah pembaca dalam memahami dan

mengapresiasikan karya sastra dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra terutama yang terdapat pada Kumpulan Cerita *Hujan Matahari* karya Kurniawan Gunadi yang berjudul *Hikayat Kampus Gajah*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2014). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Gunadi, Kurniawan. (2015). *Hujan Matahari*. Bandung : Canting Press.
- Junus. (1985). *Resepsi sastra sebuah pengantar*. Jakarta : Gramedia.
- Nurgiantoro, B (2000). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University: Yogyakarta
- Nyoman. (2006). *Penelitian sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Partini. (1992). *Pengantar Pengkajian. Sastra*: Pustaka Wina.
- Semi, M.Atar. (1989). *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Siswanto, Dr. Wayudi. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.  
Bandung : Alfabeta.
- Susanto, D. (2015). *Pengantar Kajian Sastra*. : Caps Publishing.
- Teeuw,A. (1984). *Sastra Dan Ilmu Sastra*.Jakarta:Pustaka Jaya.
- Zainuddin. (1992). *Materi Pokok Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jakarta :  
Rineka Cipta.
- [Generallymateri.blongsport.co.id/2012/03/sosiologi-  
html/=1diakses5januari2017jam10:25wib](http://Generallymateri.blongsport.co.id/2012/03/sosiologi-html/=1diakses5januari2017jam10:25wib)

## **RIWAYAT HIDUP**

Wulantika, tempat kelahirannya didesa Sonomartani pada tanggal 20 januari 1995. Anak kelima dari lima bersaudara pasangan dari Tukimun dan Sunarti ini merupakan perempuan yang sangat manja terhadap kedua orang tuanya.

Menamatkan Sekolah Dasar di SDN. 115477. tahun 2007, melanjutkan tingkat pertama di SMP N 2 Kualuh Hulu pada tahun 2010 dan melanjutkan pendidikan menengah di MAS PMDU Asahan Kisaran dan melanjutkan Pendidikan tingkat tinggi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun 2013 sampai sekarang.

Selain tercatat sebagai mahasiswa akademik, penulis juga pernah aktif dalam kegiatan organisasi mahasiswa intern kampus yaitu IMM tepatnya di PK. IMM FKIP UMSU sebagai tempat untuk menyalurkan bakat dan mencari pengalaman baru serta mempelajari berbagai hal baru dari tahun 2013-2017. Juga aktif di luar kampus yaitu FORMAP LABURA ( Forum Mahasiswa Peduli Labuhan Batu Utara) Tahun 2015-2016.

Medan, April 2017

Peneliti

Wulantika



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Wulantika  
NPM : 1302040169  
Fakultas/Jurusan Sastra : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Indonesia  
Tempat/Tanggal Lahir : Sonomartani/ 20 Januari 1995  
Agama : Islam  
Anak Ke- : 5 dari 5 bersaudara  
Alamat : Dusun VI Donosari, Kec Kualuh Hulu, Kab Labura  
Nama Ayah : Tukimun  
Nama Ibu : Sunarti  
Riwayat Pendidikan  
1. Tahun SD Negeri 115477  
2. Tahun SMP N 2 Kualuh Hulu  
3. Tahun MAS PMDU Asahan Kisaran  
4. Tahun 2013-2017 Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini ditulis dengan benar untuk menjadi keperluan penelitian.

Medan, Mei 2017

Wulantika